



CEGAH COVID-19, PENGAWASAN AKHIR TAHUN DISELARASKAN Fokus Antisipasi Kerumunan dan Identitas Kesehatan

YOGYA (KR) - Pola pengawasan akhir tahun untuk mencegah potensi penularan Covid-19 akan diselaraskan dengan DIY. Kendati demikian, fokus utama pengawasan tersebut ialah untuk mengantisipasi adanya kerumunan serta memastikan warga mengantongi identitas kesehatan.

“Minggu ini kita konsolidasikan bersama di tingkat DIY. Tetapi memang tidak ada perubahan yang drastis dari kebijakan yang sudah diterapkan selama ini,” tandas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Selasa (14/12).

Menurut Heroe, penyelarasan kebijakan dengan provinsi tidak bisa diabaikan karena wilayah Kota Yogya merupakan aglomerasi. Sehingga daerah atau kabupaten lain yang saling berbatasan menjadi satu kesatuan wilayah. Hal ini karena aktivitas masyarakat terutama di Kota Yogya, Bantul dan Sleman hampir tidak ada sekat.

Namun demikian, merujuk pada Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri), fokus utama pengawasan pada akhir tahun ialah meminimalisir potensi kerumunan serta menjaga setiap warga yang beraktivitas di luar rumah dalam kondisi sehat. “Yang penting kita harus menyaring betul bahwa orang-orang yang datang itu kondisinya sehat, kemudian menghindarkan dari kerumunan. Tempat-tempat terbuka seperti lapangan atau alun-alun juga ditutup. Tapi ini juga kita konsolidasikan dengan provinsi. Kita juga merespons terhadap peraturan-peraturan dari pusat,” imbuh Heroe.

Kendati demikian, kawasan Malioboro bakal menjadi salah satu sentra pengawasan pada malam pergantian tahun. Arus lalu lintas di kawasan tersebut pun tidak akan diterapkan ganjil genap melainkan dengan sistem buka tutup. Jika kondisi lalu lintas sudah meng-

arah kepadatan maka arus menuju Malioboro akan ditutup. Kemudian jika sudah melandai akan dibuka kembali.

Begitu juga pengunjung di Malioboro tetap dibatasi dari aspek durasi dan jumlah dalam zonasi. Pembatasan durasi tersebut menggunakan aplikasi Sugeng Rawuh yang wajib diakses oleh pengunjung yakni maksimal 2 jam. Bahkan kawasan Titik Nol Kilometer yang kerap menjadi sentra kerumunan akan diberi pagar. Fungsinya untuk menghalau masyarakat agar tidak berkerumun di wilayah tersebut.

Selain itu, rapid tes acak menggunakan antigen juga tetap rutin diterapkan di Malioboro. Setiap akhir pekan disiagakan 100 antigen bagi pengunjung serta 100 dosis vaksin. “Tes acak untuk antigen dan vaksin tetap kami lakukan di Malioboro. Itu rutin setiap akhir tahun maupun ketika ada libur,” tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005